

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan setiap saat dapat dipandang sebagai kumpulan dana dari berbagai sumber dana. Pemegang saham dan investor menanamkan dananya pada perusahaan dalam bentuk penyertaan modal. Kreditur menanamkan dana dalam perusahaan dan tampak sebagai pinjaman bagi perusahaan. Perusahaan mengalokasikan sebagian dari keuntungan bersih periode-periode sebelumnya untuk diinvestasikan kembali. Pembentukan dana dari dalam perusahaan tampak sebagai laba yang ditahan dalam neraca perusahaan. Kumpulan dana tersebut kemudian diinvestasikan dalam aktiva tetap seperti fasilitas produksi, persediaan, piutang, kas dan surat-surat berharga dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana (Sartono, 2010:1-2)

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan laba. Dalam mencapai tujuannya tersebut terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk dapat bersaing dengan perusahaan

lainnya. Dengan perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting (Siallagan dan Machfoedz, 2006:2).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling utama disoroti. “Kemampuan Laba (Profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen” (Sawir, 2001:17). Dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik serta para investor yang berminat membeli saham baru, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menumbuhkan dan membina kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan kelebihan dananya bagi perusahaan. Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui laba dari penjualan dan dari investasi yang telah ditanamkan perusahaan. Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila manajer keuangan sudah mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dapat mengambil langkah untuk meminimalisasi dan mengatasi masalah-masalah yang merugikan perusahaan (Sutojo, 2000:56).

Penilaian rasio profitabilitas perusahaan dapat menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba.

Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. ROA dapat ditunjukkan melalui perbandingan laba yang dihasilkan pada setiap penjualan yang masuk kedalam aktiva (Wild John, 2005:72). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2001:89).

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti Likuiditas dan Modal kerja. Likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan didalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen-komponen *asset* dan kewajiban lancarnya (Subramanyam, 2010:100).

Semakin tinggi likuiditas, maka makin baik posisi perusahaan dilihat dari kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dalam penelitian ini dalam mengukur likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio lancar. *Quick Ratio* adalah kemampuan untuk membyar hutang yang haru dipenuhi dengan aktiva-aktiva lancar yang lebih likuid ( Riyanto 2001:104). Dengan demikian *Quick Ratio* merupakan perbandingan jumlah aktiva setelah dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.

Perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun *miss management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sartono,

2008:385). Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Dalam penelitian Profitabilitas diduga dipengaruhi oleh *Quick Ratio* dan Modal Kerja. Pada Tahun 2007 PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan rekrutmen. Maka dari itu, penelitian ini akan menguji adakah pengaruh dari *Quick Ratio* dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk merupakan perusahaan publik yang berdiri pada tahun 1992 yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman produk-produknya pun telah dipakai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk mempunyai kemampuan bersaing dalam menghadapi persaingan dunia usaha sehingga dapat bertahan samapi sekarang.

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk guna menentukan rasio likuiditas, dan profitabilitasyang digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan.

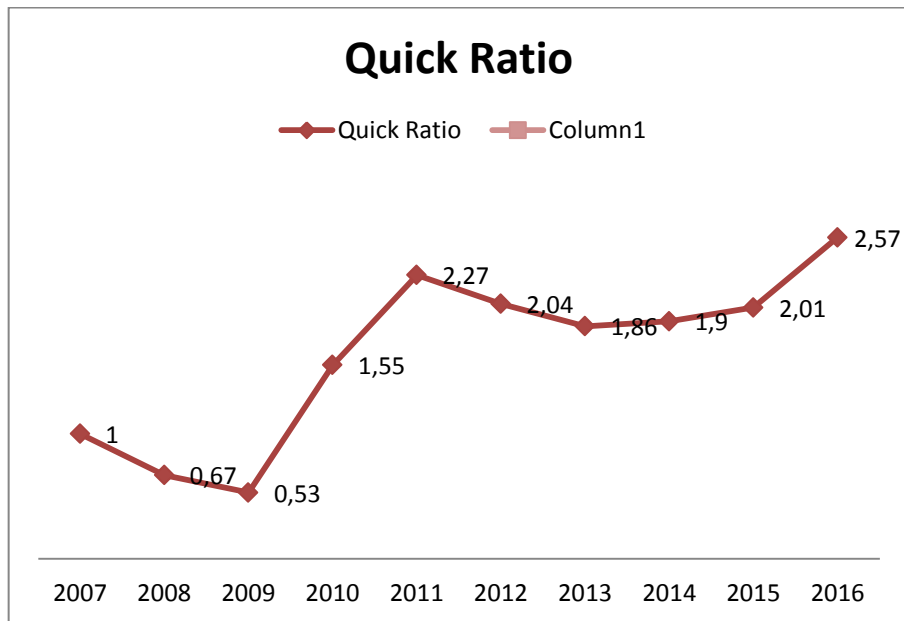
Berikut adalah tabel pertumbuhan modal kerja, likuiditas dan profitabilitas PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk Tahun 2007-2016.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan *Quick Ratio*, Modal Kerja dan Profitabilitas pada**  
**PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2007-2016**

<b>Tahun</b>	<b><i>Quick Ratio</i></b>	<b>Modal Kerja (<i>Net Working Capital</i>)</b>	<b>Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)</b>
<b>2007</b>	<b>1</b>	<b>697.839</b>	<b>5,39</b>
<b>2008</b>	<b>0,67</b>	<b>2.828.537</b>	<b>9,32</b>
<b>2009</b>	<b>0,53</b>	<b>3.577.832</b>	<b>12,55</b>
<b>2010</b>	<b>1,55</b>	<b>3.316.635</b>	<b>15,75</b>
<b>2011</b>	<b>2,27</b>	<b>2.591.771</b>	<b>13,57</b>
<b>2012</b>	<b>2,04</b>	<b>3.308.953</b>	<b>12,86</b>
<b>2013</b>	<b>1,86</b>	<b>5.625.132</b>	<b>19,51</b>
<b>2014</b>	<b>1,9</b>	<b>4.372.530</b>	<b>20,16</b>
<b>2015</b>	<b>2,01</b>	<b>4.959.156</b>	<b>19,01</b>
<b>2016</b>	<b>2,57</b>	<b>4.101.577</b>	<b>22,56</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (Data di olah Peneliti)

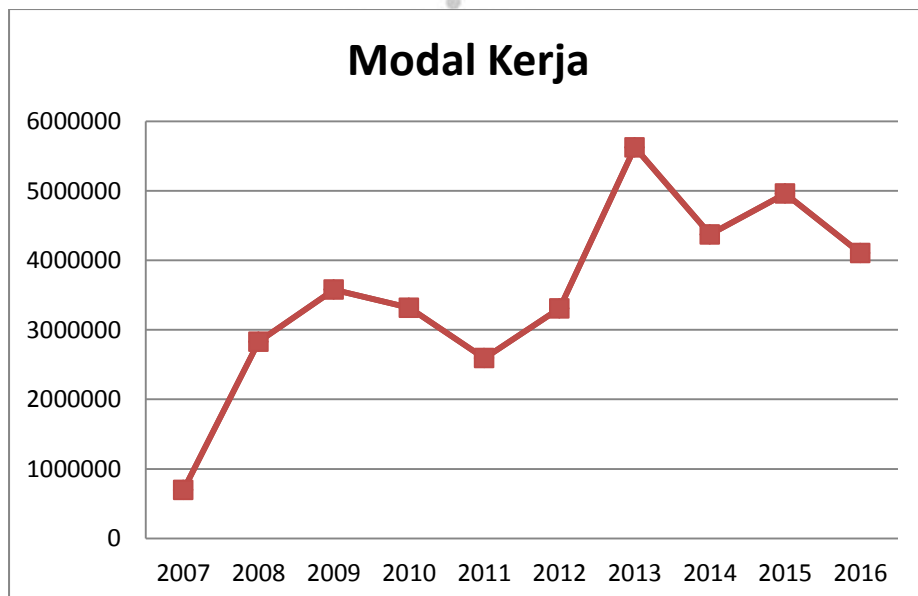
Dari tabel diatas PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2007-2016 *Quick Ratio* mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2016 yaitu 2,57 dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu 0,53. Modal Kerja mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2013 yaitu 2.316.179 dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu 697.839. Profitabilitas mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu 22,56 dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu 5,39.



**Gambar 1.1**

***Quick Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007-2016**

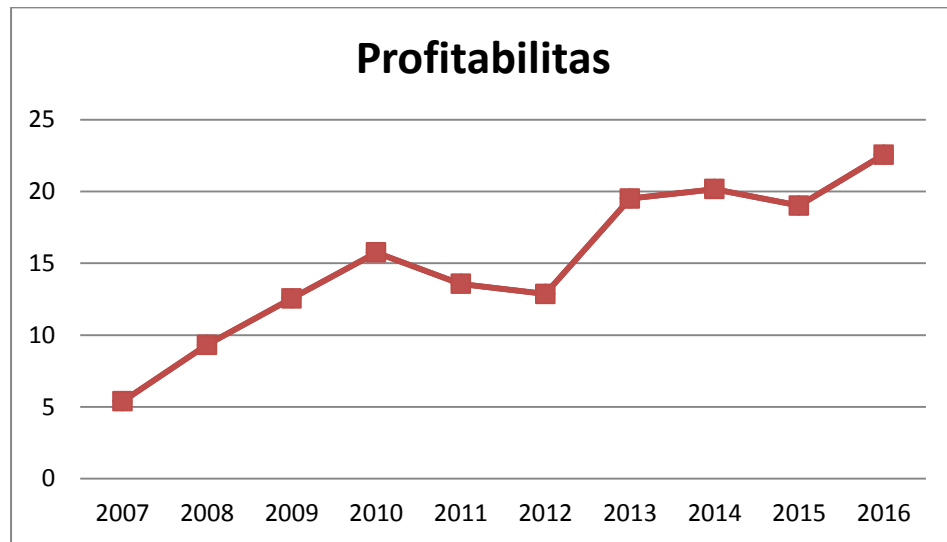
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat kenaikan dan penurunan nilai *Quick Ratio* dari tahun ke tahun. Nilai terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu 0,53 dan nilai tertinggi pada tahun 2016 yaitu 2,57.



**Gambar 1.2**

**Modal Kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007-2016**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat kenaikan dan penurunan nilai Modal Kerja dari tahun ke tahun. Nilai terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu 697.839 dan nilai tertinggi pada tahun 2013 yaitu 2.316.179.



**Gambar 1.3**

**Profitabilitas PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2007-2016**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pergerakan profitabilitas (*Return On Asset*), nilai terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu 5,39 dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 22,56. Nilai profitabilitas dari tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi dengan persentasi yang cukup tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut terjadi GAP teori, penelitian tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dari beberapa penelitian terdahulu ada ketidakonsistenan hasil penelitian, dimana ada variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pada penelitian lainnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki



Faturrahman (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara hasil penelitian Ni Wayan Yulianti (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori serta fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk Periode 2007-2010”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut;

1. *Quick Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2009.
2. Modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2007.
3. Profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2007.
4. Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Quick Ratio* dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah spesifik sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *Quick Ratio (QR)* terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh positif Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh positif *Quick Ratio (QR)* dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif *Quick Ratio (QR)* terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif *quick ratio* dan modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT.ICBP Sukses Makmur Tbk.

### E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi kebijakan perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan informasi tambahan bagi investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi dipasar modal.

3. Bagi Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

4. Bagi Penulis atau Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi baik untuk kegiatan belajar dikelas maupun penyusunan penelitian selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

5. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami mengenai pengaruh quick ratio dan modal kerja terhadap pofitabilitas.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Profit merupakan elemen terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan agar kelanjutan perusahaan terjamin. Setiap usaha selalu mengutamakan keuntungan dalam pendirian perusahaan baru setelah itu tujuan perusahaan yang lain seperti: kemampuan perusahaan untuk dapat

bersaing dengan perusahaan saingan, kemampuan perusahaan untuk tumbuh ditengah persaingan dan yang terakhir kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan mengadakan ekspansi usaha. Rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh modal kerja keuntungan atau laba secara keseluruhan dengan aktiva yang dimiliki.

Profitabilitas adalah suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### **1. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Terhadap Profitabilitas**

*Quick Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva cepatnya (*Quick Ratio*). Aktiva cepat adalah aktiva yang dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Dengan *Quick Ratio*, ukuran kemampuan membayar yang ditunjukkan lebih realistis dibanding *Current Ratio*, karna pada *Current Ratio* tidak seluruh aktiva lancar diperhitungkan, yakni hanya membandingkan aktiva cepat (*quick assets*) dengan hutang lancarnya.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aktiva lancar. Hal ini juga akan berdampak pada profitabilitas dari perusahaan tersebut yang akan semakin meningkat sehingga *Quick Ratio* (QR) akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik dan cukup jumlahnya dengan kata lain harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan

adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan (Adyt Nurdianto, 2013:26).

Modal kerja merupakan faktor yang mempunyai peranan penting untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha. Modal juga dapat dikatakan sebagai kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang. Modal kerja dalam jumlah yang cukup memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi secara ekonomis mungkin sekaligus dapat menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditor karena memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat membayar semua kewajiban tepat pada waktunya. Sedangkan jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya (Adyt Nurdianto, 2013:26).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jurnal atau penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu telah dirangkum sebagai berikut :

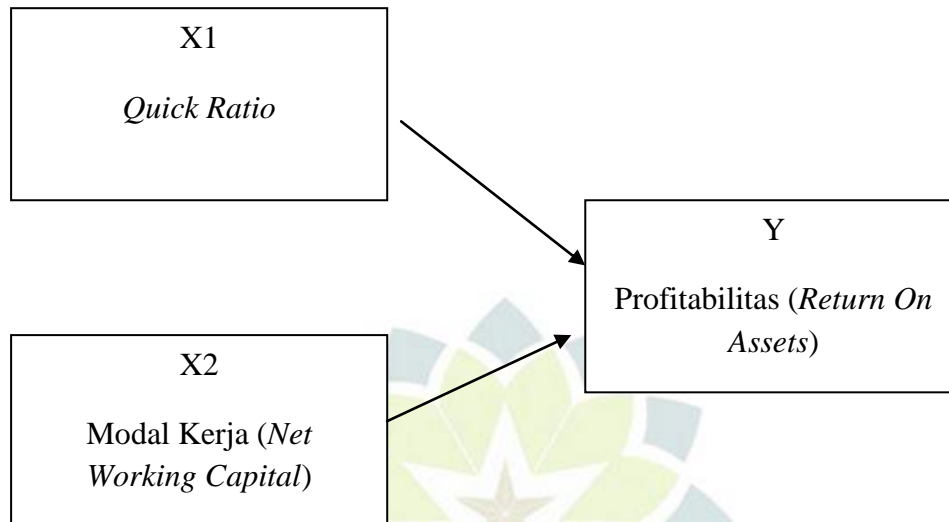
**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2012	Adyt Nurdianto (2013)	Terdapat hubungan antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.
2	Pengaruh komponen <i>Working Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	Anggita Langgeng Wijaya (2012)	Terdapat hubungan antara komponen working capital terhadap profitabilitas.
3	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia Eksploitasi Sumatera.	Ema Indriani dan R Weddes Andriyono (2001)	Dari hasil penelitian didapat beberapa kesimpulan yaitu pengaruh rasio likuiditas PT. Kereta Api Indonesia Eksploitasi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas tidak komitmen kadang-kadang hubungannya berbanding lurus, kadang-kadang berbanding terbalik.
4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Irma Julita (2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Pengaruh kebijakan Modal Sendiri dan Modal Asing terhadap Profitabilitas	Muhammad Camel (2007)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang

			mempengaruhi profitabilitas.
6	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap <i>Return On Assets</i> pada PT. Multi Bintang Indonesia.	Muhammad Rizki Faturrahman (2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan <i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7	Pengaruh kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia	Ni Wayan Yulianti (2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
8	Analisis Kebijakan Modal Kerja dan Struktur Aktiva terhadap ROI pada PT.Perkasa Mostindo Utama Medan	Sarawitri Sagala (2006)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan.
9	Pengaruh Modal Kerja terhadap Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Timah Tbk, dan PT Antam Tbk).	Yoyon Suplam Juriadi dan Fani Fazrini (2011)	Terdapat hubungan modal kerja terhadap Likuiditas dan Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lain. Mengenai hasil dari masing-masing penelitian variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas, perbedaan hasil penelitian tersebut merupakan *research gap* yang akan diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu diuji pengaruh dari variable independen ( *Quick Ratio* (X1), dan Modal Kerja (X2) ) dalam mempengaruhi Profitabilitas (Y) pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk. Periode 2007-2016.

Berikut ini adalah gambaran dari kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.4**  
**Kerangka Pemikiran**

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono,2009:93).

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif *Quick Ratio (QR)* terhadap Profitabilitas.

H2 : Terdapat pengaruh positif Modal Kerja terhadap Profitabilitas.



H3 : Terdapat pengaruh positif antara *Quick Ratio (QR)* dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

